

الفرق بين أهل السنة وأهل النفاق والشقاق

Perbedaan antara Ahlus Sunnah dan Kaum Munafik yang Menyimpang

Syaikh Haitsam bin Muhammad Sarhan

	Ahlu Sunnah wal Jamaah	Kaum Munafik yang Menyimpang
Aqidah	Mentauhidkan Allah dan memerangi kesyirikan	Melakukan kesyirikan dan berbagai sarananya
Kuburan dan Tempat Ziarah	Tidak membolehkan thawaf di kuburan dan tidak bergantung kepadanya	Maraknya praktik ziarah ke makam-makam keramat dan mengambil berkah darinya
Tempat Ibadah	Masjid sebagai tempat ibadah hanya kepada Allah semata	Kuburan dan tempat ziarah yang mengandung kesyirikan
Doa	Berdoa hanya kepada Allah dan bergantung kepada-Nya semata	Berdoa kepada para imam dan Ahlul Bait serta bergantung kepada mereka
Slogan	Menjunjung tinggi prinsip tauhid "Laa ilaaha illallah"	Mengagungkan para imam dan Ahlul Bait sebagai simbol utama
Al-Qur'an	Diriwayatkan secara mutawatir, terjaga oleh Allah, tidak ada penambahan atau pengurangan satu huruf pun	Mengklaim bahwa Al-Qur'an telah diubah, serta adanya mushaf lain yang lebih besar milik Fatimah radhiallahu 'anhaa
Kemaksuman	Hanya berlaku bagi para nabi	Berlaku bagi para nabi, imam dua belas, dan Ahlul Bait
Sumber Syariat	Al-Qur'an, Sunnah, ijma', dan qiyas	Perkataan para imam, hawa nafsu, mimpi, dan kisah-kisah
Peradilan	Pengadilan yang berlandaskan fikih Ahlus Sunnah	Pengadilan yang berlandaskan fikih Ja'fari
Taqiyyah	Tidak digunakan	Dianggap sebagai sembilan persepuluh agama (baik secara lahir maupun batin)
Sahabat dan istri-istri Nabi	Wajib menghormati mereka, dan tidak mencela, ataupun membahas perselisihan di antara mereka	Mencela dan merendahkan sebagian besar mereka, bahkan mengkafirkan dan memberi julukan buruk





	Ahlus Sunnah wal Jamaah	Kaum Munafik yang Menyimpang
Al-Mahdi	Seorang lelaki dari keturunan Nabi ﷺ yang belum lahir, yang akan Allah persiapkan dalam satu malam	Imam ghaib yang diyakini masuk ke dalam gua di Samarra sejak 12 abad lalu dan akan keluar pada akhir zaman
Hari Raya	Hanya Idul Fitri dan Idul Adha	Peringatan Asyura (wafatnya Husain) dan peringatan lainnya
Adzan	Adzan sebagaimana yang diajarkan Nabi ﷺ kepada Bilal dan Abu Mahdzurah radhiallahu 'anhuma	Penambahan lafaz adzan yang berbeda-beda antara satu kelompok dengan lainnya, dan dari satu tempat ke tempat lain
Sujud	Sujud di atas tanah dan setiap tempat yang suci	Sujud hanya di atas tanah Karbala
Haji	Haji hanya ke Baitullah di kota Makkah	Haji ke Karbala dan tempat-tempat lain yang diagungkan
Ziarah Kubur	Untuk mengambil pelajaran dari kematian dan mendoakan orang yang telah meninggal	Untuk mencari berkah dari kuburan, berdoa kepada mayit, dan berbuat syirik kepada Allah
Nikah Mut'ah	Diharamkan karena larangan Nabi ﷺ, dan mengandung berbagai kerusakan	Diperbolehkan meskipun hanya sesaat!
Meratap dan Melukai Diri	Tidak boleh meratap dan melukai diri, karena wajib menjaga kesehatan jiwa dan raga	Mendekatkan diri kepada Allah dengan meratap dan melukai diri, khususnya pada peringatan Asyura



Ma'had As-Sunnah – di bawah bimbingan Syaikh Haitsam bin Muhammad Sarhan

